

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan manajemen diri bagi seorang wirausaha adalah mendukung semua manajemen baik dalam pemasaran, produksi, keuangan sumberdaya tenaga kerja dan manajemen diri tiap pihak-pihak internal suatu usaha. Manajemen diri yang merupakan kondisi dimana kita mampu mengendalikan diri dalam mengatur dan mengekspresikan emosi, pikiran dan sikap, sehingga kita dapat mengelola stress, keegoisan, keakuan diri dan mampu memotivasi diri sendiri agar selalu melakukan yang terbaik dalam setiap aktivitas yang dilakukan demi meraih tujuan terbaik bagi diri sendiri, keluarga, maupun bagi perusahaan sehingga dapat menghadapi beragam rintangan yang menghadang dengan tenang dan kuat dalam melaluinya demi kesuksesan yang diharapkan.

Penghambat pertumbuhan usaha dapat pula bersumber dari diri individu. Emosional dari dalam diri yang tidak stabil menyebabkan usaha tidak akan mengalami perubahan. Manajemen diri yang kurang baik pasti akan memberikan dampak bagi setiap individu dalam mengendalikan emosional pada dirinya. Untuk itulah pentingnya manajemen diri bagi suatu usaha. Penerapan manajemen diri yang baik pada kehidupan akan membuat seseorang dapat menikmati proses hidup dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Manajemen diri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi pada perubahan pada individu dalam mengendalikan serta mengontrol apapun yang berhubungan dengan kehidupannya. Individu akan dapat dengan mudah mengatur serta memanfaatkan waktu yang ia punya dengan baik. Setiap waktu yang dimiliki adalah hal yang paling berharga yang harus dimanfaatkan secara efektif. Dengan manajemen diri tujuan yang telah ditentukan akan dengan mudah dapat diraih. Karena jalan menuju tujuan dan goals telah dipersiapkan

sedemikian rupa. Dengan manajemen diri yang baik, seorang individu memiliki berbagai pertimbangan sebelum mengambil keputusan besar yang berkaitan dengan hidupnya. Tidak hanya keputusan besar saja, keputusan-keputusan lainnya yang tidak terlalu berdampak pun akan dipertimbangkan dengan matang.

Sentra kerajinan bambu merupakan salah satu usaha merupakan industri yang membutuhkan kemampuan dan kreativitas. Biaya yang dikeluarkan pengrajin dapat dikatakan banyak untuk memproduksi kerajinan tersebut seperti dari bahan baku yang mahal yang tidak sesuai dengan harga jualnya yang sangat murah. Tidak ada pengembangan produk kerajinan pada pengrajin sehingga produk yang dijual sangat murah salah satu dugaan pengrajin keterbatasan dalam kreativitas dalam membuat produk.

Desa Mataram, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu memiliki usaha pengrajin anyaman yang berupa kerajinan anyaman tampah. Anyaman bambu yang diproduksi oleh industri-industri kecil atau rumah tangga yang dilakukan secara turun-temurun dan dengan menggunakan peralatan yang sederhana. Para Pengrajin tersebut selama ini berdasarkan pengamatan peneliti pada usaha sentra kerajinan belum ada standar harga pada produk, Saluran distribusi yang terlalu panjang mengakibatkan harga di produsen terlalu murah. Selain itu pelaku usaha kemampuan yang terbatas pengrajin dalam mengembangkan sebuah produk. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Self Management Behavior Pada Sentra Kerajinan Bambu Desa Mataram.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Penjelasan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Self Management Behavior Pada Sentra Kerajinan Bambu Desa Mataram?”

C. Ruang Lingkup

Untuk menjaga penelitian agar tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah self management behavior
2. Subjek penelitian adalah pengrajin bambu Desa Mataram
3. Tempat penelitian Desa Mataram
4. Waktu penelitian tahun 2021

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari permasalahan penelitian yang telah di rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui faktor self management behavior pada sentra kerajinan bambu Desa Mataram Kecamatan Gadingrejo.

2. Kegunaan penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini menjadi refrensi bagi penelitian yang ingin mengkaji permasalahan faktor yang mempengaruhi self management behavior pada sentra kerajinan sentra kerajinan bambu desa Mataram secara mendalam.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam manajemen diri.

2) Pengrajin

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran dan informasi tentang manajemen diri.